



EDUMANAGE Vol. 1No.1. Juni2022

EDUMANAGE

(JurnalManajemenPendidikanIslam)

Email:jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pengaruh Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa

Siti Aisah¹, Mahidin², Zulkarnain³¹²³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesiacorrespondence e-mail* aissah14@gmail.com, mahidin@uinsu.ac.id,zulkarnain@uinsu.ac.id

WhatsApp Number*

Submitted:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Keyword:
Bimbingan,
Kelompok,
Kemandirian
Belajar

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan pengajaran kelompok, dimana siswa kurang belajar mandiri. Layanan yang ditawarkan dalam bimbingan konseling untuk meningkatkan ketergantungan belajar siswa adalah layanan konseling kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian belajar dalam kehidupan sehari – hari khususnya di lingkungan sekolah. Jumlah populasi 62 siswa dan yang menjadi sampel ialah 21 orang siswa dengan menggunakan Quota sampling. Analisis data penelitian berupa uji korelasi, product moment, dan uji hipotesis. Dari perhitungan uji product moment diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dinilai r_{hitung} sebesar 0,00086 dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=21$ lebih besar dari pada nilai r_{tabel} ($0,0008 \geq 0,456$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diuji oleh peneliti telah teruji kebenarannya.

Keywords: Group, Guidance, Learning Independence

The problem discussed in this study is regarding group guidance where students do not yet have independent learning. In increasing student learning independence, the services provided in counseling guidance are group guidance services (BKP). The purpose of this study is to determine learning independence, both in everyday life, especially in the school environment. The total population is 62 students and the sample is 21 student using quora sampling. Analysis of research data in the form of correlation test, product moment, and hypotesis testing. From the calculation of the product moment test, it was obtained that $r_{count} > r_{table}$, this can be seen from the result of the study which assessed r_{count} of 0,00086 from the r_{table} value at a significance level of 5% with $N=21$ greater than the r_{table} value ($0,00086 \geq 0,456$) so it can be concluded that the hypotesis tasted by researchers has been tasted for its trurt.

PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangannya, setiap individu berada pada posisi tertentu saat sedang berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu kualitas manusia yang diupayakan bangsa Indonesia adalah menjadi pribadi yang mandiri. Orang yang mandiri adalah orang yang dapat mewujudkan keinginan untuk menghasilkan sesuatu yang terlihat melalui suatu kegiatan tertentu. Kemandirian adalah kebebasan seseorang untuk memutuskan sendiri apa yang dilakukannya, memutuskan dan memilih kemungkinan – kemungkinan dari hasil perbuatannya, dan menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa menunggu bantuan orang lain.

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang paling cocok untuk membantu siswa lebih memahami. Dalam layanan bimbingan kelompok untuk memungkinkan siswa mengumpulkan berbagai materi yang bermanfaat dari guru pembimbing untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat para siswa dapat diajak bersama-sama mengemukakan pendapatnya tentang sesuatu yang dibicarakan.

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada klien secara berkelompok dengan sejumlah anggota kelompok berkisar antara 10-12 orang. Dalam prakteknya bimbingan kelompok dipimpin oleh seorang konselor atau guru BK dalam memandu kegiatan kelompok. Oleh karena itu, sebagai bagian dari bimbingan dan konseling dan tugas yang paling dekat dengan siswa di lingkungan sekolah, harus mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan sikap yang mandiri.

SMA YP.Utama Medan merupakan tempat dilakukannya penelitian yang menunjukkan bahwa hambatan perkembangan kemandirian siswa disebabkan oleh ketergantungan kepada orang tua, kurangnya perhatian atau bimbingan dari orang sekitar untuk menguasai tugas - tugas perkembangan yang berkaitan dengan kemandirian serta kurangnya motivasi. Rasa percaya diri sangat penting, seorang yang percaya diri akan merasa lebih nyaman pada lingkungan yang bagaimanapun kondisi dimana pun ia dapat dengan mudah beradaptasi. Pada penelitian nantinya yang dilakukan pada siswa SMA kelas X Yp.Utama Medan ialah menggunakan teknik diskusi dalam melakukan layanan bimbingan kelompok membahas tentang kemandirian belajar bagaimana caranya agar bisa percaya diri.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan kelompok pada kemandirian belajar siswa kelas X di SMA YP.Utama Medan dalam bentuk angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik

angka-angka tersebut. Penelitian ini mengacu pada penelitian survei yaitu tipe penelitian menggunakan angket sebagai sumber data utama. Dalam survei ini responden didalam angket diminta untuk menjawab dari seluruh responden yang kemudian akan diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu.

TEMUANDANPEMBAHASAN

TEMUAN

Menginformasikan sejumlah data penting (asli) lapangan yang diperoleh dari kuesioner, survei, dokumen, wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lainnya.

Table 1.

Skor angket variabel (x) Bimbingan Kelompok

No	Item Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	82
2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	80
3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	84
4	4	4	5	4	4	5	4	2	1	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	76
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	82
6	5	4	4	5	5	5	4	2	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
7	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	78
8	5	5	4	4	5	5	5	3	1	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	77
9	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	86
10	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	2	78
11	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	80
12	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	81
13	4	4	5	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	75
14	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	74
15	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	76
16	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	1	4	4	3	4	4	77
17	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	82
18	4	4	5	4	4	4	5	4	1	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	80
19	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	80
20	4	4	5	3	4	2	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	77
21	4	4	4	4	5	4	3	4	1	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	78
Σx																					1664

Dari hasil data tabel diatas mengenai bimbingan kelompok pada siswa kelas X SMA YP.Utama Medan sebanyak 21 siswa dengan 20 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 84 dan terendah 74.

Tabel 2
Skor angket variabel (Y) Kemandirian Belajar

No	Item Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	90
2	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	1	4	4	83
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
5	5	5	5	2	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	78
6	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	81
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
9	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	80
10	5	4	4	2	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	75
11	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
12	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	75
13	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	3	82
14	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	80
15	5	5	5	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	82
16	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	84
17	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
18	2	2	3	3	2	1	5	4	4	3	3	5	5	3	3	2	2	2	3	4	61
19	5	5	3	3	3	3	3	2	3	4	5	3	3	1	2	4	4	3	3	2	65
20	2	5	3	1	3	2	5	3	3	3	2	4	3	3	4	1	2	2	2	3	53
21	2	4	2	1	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	4	2	1	2	51
Σy																					1600

Dari hasil data tabel diatas mengenai kemandirian belajar pada siswa kelas X SMA YP.Utama Medan sebanyak 21 siswa dengan 20 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 51.

Dalam tahap analisis data, angket diisi oleh responden dan diolah menjadi data statistik untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa kelas X SMA Yp. Utama Medan. Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yaitu X (layanan Bimbingan Kelompok) dan variabel Y

(Kemandirian Belajar) maka dapat diperoleh berdasarkan rekapitulasi skor variabel X dan Y terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Distribusi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	82	90	6724	8100	7380
2	80	83	6400	6889	6640
3	84	78	7056	6084	6552
4	76	81	5776	6561	6156
5	82	78	6724	6084	6396
6	81	81	6561	6561	6561
7	78	80	6084	6400	6240
8	77	81	5929	6561	6237
9	86	80	7396	6400	6880
10	78	75	6084	5625	5850
11	80	81	6400	6561	6480
12	81	75	6561	5625	6075
13	75	82	5625	6724	6150
14	74	80	5476	6400	5920
15	76	82	5776	6724	6232
16	77	84	5929	7056	6468
17	82	79	6724	6241	6478
18	80	61	6400	3721	4880
19	80	65	6400	4225	5200
20	77	53	5929	2809	4081
21	78	51	6084	2601	3978
Σx	1664	1600	132038	123952	126834

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

N	: 21
ΣX	: 1664
ΣY	: 1600
ΣX^2	: 132038
ΣY^2	: 123952
$\Sigma X \Sigma Y$	: 126834

Berdasarkan data diatas maka untuk Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan Variabel Y digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(XY) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(x^2) - (\sum x^2)][n(y^2) - (\sum y^2)]}} \\
 r_{xy} &= \frac{21(126834) - (1664)(1600)}{\sqrt{[21(132038) - (\sum 1664^2)][21(123952) - (\sum 1600^2)]}} \\
 &= \frac{2663514 - 2662400}{\sqrt{[2772798 - (2768896)(2602992 - (2560000))]} \\
 &= \frac{1114}{\sqrt{(3902)(42992)}} \\
 &= \frac{1114}{\sqrt{(3902)(42992)}} \\
 &= \frac{1114}{\sqrt{167754784}} \\
 &= \frac{1114}{1295201} \\
 &= 0,00086
 \end{aligned}$$

Dari hasil yang sudah dihitung diatas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,00086$ sedangkan $r_{tabel} = 0,456$ pada taraf signifikan 5%. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 0,00086 antara pengaruh bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi dapat digunakan rumus uji t dengan taraf kepercayaan 95% sebagai berikut :

$$t = \frac{r - \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,00086 - \sqrt{21-2}}{\sqrt{1-0,00086^2}}$$

$$t = \frac{0,00086 - \sqrt{19}}{\sqrt{1-0,00000074046}}$$

$$t = \frac{0,00086 \times 43588989}{\sqrt{0,99999925954}}$$

$$t = \frac{37486}{0,999}$$

$$t = 37,523$$

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X IPS-1 SMA Yp. Utama Medan dapat dihitung dengan menggunakan uji koefisien determinasi (D), maka dilakukan perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned} D &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,00086)^2 \times 100\% \\ &= 0,0000007396 \times 100\% \\ &= 0,00007396\% \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa yaitu : 0,00007396%.

Gambar (lihat Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3...) harus disajikan di bawah setiap gambar dan diikuti dengan deskripsi gambar tersebut. Contoh:

Figure 1.

Pengisian Angket Siswa



Figure 2.

Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok



PEMBAHASAN

Dalam hal ini jelas bahwa bimbingan kelompok dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa kelas dalam kesehariannya dilingkungan sekolah. Sehingga konselor harus bisa melakukan layanan bimbingan konseling seperti melakukan layanan bimbingan kelompok. Bagaimana seharusnya bisa menyikapi perubahan zaman yang semakin canggih saat ini agar siswa dapat mandiri kearah positif. Jika kemandirian siswa terganggu maka proses belajar siswa juga akan terganggu, siswa tidak akan fokus terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru bahkan siswa akan lebih sering mengerjakan PR disekolah dan mencontek tugas-

tugas dari teman satu kelasnya.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket yang disebarakan sebagai instrument variabel bebas (x) yakni bimbingan kelompok dan variabel (y) yakni kemandirian belajar. Dari analisis dan terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kategori “sangat rendah” antara bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa kelas X. Hal ini diketahui dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,00086 < t_{tabel} = 0,456$).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian belajar siswa SMA kelas X YP.Utama Medan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dinilai r_{hitung} sebesar 0,00086 dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=21$ lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($0,0008 \geq 0,456$) sehingga dapat disimpulkan “signifikansi”.

Untuk lebih jelas layanan bimbingan kelompok memiliki dampak pada kemandirian belajar siswa peneliti melakukan “uji determinasi” berdasarkan uji tersebut dapat diketahui bahwa layanan bimbingan kelompok memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 0,00007396%.

DAFTARPUSTAKA

- Daulay, N. (2021). Motivasi dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* , 23.
- Fadila, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* , 167-178.
- Indah Suci Ramadani, F. A. (2022). Implementasi Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* , 1-12.
- Ningsih, R. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6 (1), 73-84.
- Nugroho, P. W., & Maulana, M. A. (2021). Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* , 10-16.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Salohot Batubara, R. R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX MTS N 28 Jakarta Pada Masa Pandemi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* , 8-16.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jawa Timur: Uki Press.

Sunarti. (2023). Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas X IPS 1 SMAN 1 Cikarangan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* , 318.

Wahyuddin. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Inovasi BK*, 2 (1), 26.